

Luluk Latifah. 2025. Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Madura Pada Materi Negosiasi Kelas X SMA. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura pada materi negosiasi, (2) mendeskripsikan kelayakan pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura pada materi negosiasi, dan (3) mendeskripsikan respons penggunaan pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura pada materi negosiasi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Thiagrajan yakni 4D (*define, design, develop, disseminate*), namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop*. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran angket. Hasil penelitian ini adalah (1) bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura pada materi negosiasi kelas X SMA melalui pengembangan tiga tahapan (*define, design, dan develop*), (2) kelayakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura berdasarkan dari validasi yang meliputi, ahli materi mendapatkan persentase sebesar 95% (sangat layak), ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 75% (layak), validasi ahli kegrafikaan mendapatkan persentase sebesar 90% (sangat layak), validasi budaya mendapatkan persentase sebesar 94% (sangat layak), dan validasi penyajian mendapatkan persentase sebesar 75% (layak), (3) respons penggunaan bahan ajar berdasarkan uji coba yang dilakukan. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dua kali yakni uji coba terbatas yang meliputi 10 siswa mendapatkan persentase sebesar 91% (menarik), pada uji coba skala luas meliputi 21 siswa mendapatkan persentase sebesar 88% (menarik). Berdasarkan data yang diperoleh dari validator dan respons siswa, bahan ajar bermuatan kearifan lokal Madura yang telah dikembangkan layak dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks negosiasi.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, kearifan lokal Madura, negosiasi

Luluk Latifah. 2025. *Development of Teaching Materials Infused with Madurese Local Wisdom on Negotiation Material for 10th Grade High School*. Thesis. Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Dr. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

This developmental research aims to (1) describe the process of developing teaching materials incorporating Madurese local wisdom in negotiation topics, (2) describe the feasibility of developing teaching materials incorporating Madurese local wisdom in negotiation topics, and (3) describe the responses to the use of teaching materials incorporating Madurese local wisdom in negotiation topics. This study uses the development model from Thiagarajan, namely 4D (define, design, develop, disseminate); however, in this research, it only reaches the develop stage. The research techniques employed are interviews and questionnaire distribution. The results of this study are (1) teaching materials containing Madurese local wisdom on Grade 10 high school negotiation materials developed through three stages (define, design, and develop), (2) the feasibility of teaching materials containing Madurese local wisdom based on validation, which includes material experts obtaining a percentage of 95% (very feasible), language experts obtaining 75% (feasible), graphic design experts obtaining 90% (very feasible), cultural validation achieving 94% (very feasible), and presentation validation obtaining 75% (feasible), (3) the response to the use of the teaching materials based on the trials conducted. In this study, the trials were conducted twice: a limited trial involving 10 students achieved a percentage of 91% (interesting), and a large-scale trial involving 21 students achieved a percentage of 88% (interesting). Based on the data obtained from validators and student responses, the learning materials containing Madurese local wisdom that have been developed are feasible and interesting to use in the Indonesian language learning process, particularly in negotiation text materials.

Keywords: *development teaching materials, local wisdom of Madura, negotiation*